### DOKUMENTASI DESAIN WEBSITE "KACIREBONAN"

#### I. Pendahuluan

1. **Tujuan Dokumentasi:** Dokumentasi ini disusun sebagai panduan komprehensif yang merinci aspek desain, struktur, dan fungsionalitas dari situs web "Kacirebonan". Tujuannya adalah untuk menjadi referensi tunggal bagi siapa pun yang terlibat dalam pengembangan, pemeliharaan, atau pemahaman mendalam tentang website ini, termasuk desainer, pengembang, manajer konten, dan pemangku kepentingan proyek. Dokumentasi ini memastikan konsistensi dalam implementasi dan memfasilitasi pembaruan di masa mendatang.

# 2. Ringkasan Proyek Website:

- o Nama Website: Kacirebonan
- Konsep Utama: "Jejak Budaya Cirebon: Interaktif & Mendalam." Website ini dirancang sebagai portal digital yang mengajak pengunjung untuk mengeksplorasi kekayaan budaya, sejarah, dan seni Cirebon yang memukau.
- Tujuan Website:
  - Mendokumentasikan dan melestarikan warisan budaya Cirebon secara digital.
  - Menyebarluaskan informasi tentang budaya Cirebon agar dapat diakses oleh khalayak luas.
  - Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan terhadap identitas budaya Cirebon.
  - Menyediakan pengalaman interaktif dan visual yang menarik bagi pengunjung.
- Lingkup Proyek: Website statis ini dibangun secara murni menggunakan teknologi frontend standar: HTML5, CSS3, dan Vanilla JavaScript, tanpa ketergantungan pada framework atau library pihak ketiga.
- 3. Target Audiens Dokumentasi: Dokumentasi ini ditujukan bagi:
  - Pengembang frontend yang mungkin akan melakukan pembaruan atau penambahan fitur.
  - Desainer UI/UX yang ingin memahami logika di balik elemen visual dan interaksi.
  - Manajer konten yang bertanggung jawab atas penambahan atau modifikasi informasi.
  - Pemilik proyek yang ingin memiliki gambaran teknis dan desain website secara keseluruhan.

# II. Konsep Desain Keseluruhan

- 1. Filosofi Desain: Desain "Kacirebonan" berlandaskan pada filosofi perpaduan antara tradisi yang agung dengan pendekatan modern yang bersih dan intuitif.

  Tujuannya adalah menciptakan pengalaman yang informatif namun imersif, di mana kekayaan budaya Cirebon dapat disajikan secara elegan dan mudah dicerna oleh audiens digital. Desain mengedepankan keterbacaan, navigasi yang jelas, dan daya tarik visual yang menghargai warisan lokal.
- 2. **Inspirasi Visual:** Inspirasi visual utama diambil langsung dari kekayaan budaya Cirebon itu sendiri:
  - Motif Batik Mega Mendung: Diwujudkan melalui penggunaan gradasi warna yang dalam (biru tua, navy) dan bentuk-bentuk organik pada elemen latar belakang tertentu (seperti animasi "beams" di header), meskipun tidak digunakan langsung sebagai latar belakang di semua section untuk menjaga kebersihan.
  - Arsitektur Keraton & Sejarah: Tergambar dalam penggunaan tipografi yang memberikan kesan klasik, serta penataan konten yang terstruktur dan bermartabat.
  - Warna Tradisional: Palet warna secara umum terinspirasi dari warna-warna batik dan alam Cirebon yang kaya (biru tua, emas, cokelat tanah, merah bata, putih bersih sebagai penyeimbang).
  - Kekayaan Kuliner & Seni Pertunjukan: Direfleksikan melalui gambargambar yang autentik, cerah, dan menggugah selera/minat.

#### 3. Tujuan Desain:

- o **Aksesibilitas:** Memastikan informasi budaya Cirebon dapat diakses oleh semua kalangan pengguna, tanpa hambatan teknis.
- Daya Tarik Visual: Menggunakan elemen visual yang menarik dan berkualitas tinggi untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan kekaguman.
- Keterbacaan Optimal: Prioritas utama pada kejelasan teks dan kemudahan pencernaan informasi yang kompleks.
- Responsivitas Penuh: Memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan optimal di berbagai ukuran layar perangkat (desktop, tablet, mobile).
- o **Navigasi Intuitif:** Memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang dicari dengan alur navigasi yang logis dan jelas.

# III. Elemen Desain Visual (Design System)

- 1. **Skema Warna** (**Color Palette**): Palet warna "Kacirebonan" dirancang untuk memberikan kesan elegan, kaya, dan autentik, dengan fokus pada keterbacaan.
  - o Primer:
    - #1A237E (Deep Indigo / Biru Tua): Digunakan untuk latar belakang header, footer, judul utama di beberapa section, dan sebagai warna dasar teks. Mewakili kedalaman dan keagungan.
    - #FFD700 (Gold / Emas): Digunakan sebagai aksen pada tombol CTA, ikon, atau elemen penekanan lainnya. Melambangkan kemewahan dan warisan.

#### Sekunder:

- #DC143C (Crimson / Merah Tua): Aksen kuat yang dapat digunakan pada link aktif atau elemen interaktif tertentu.
- #6A1B9A (Deep Purple): Aksen opsional, bisa untuk sub-judul atau elemen pelengkap.

#### o **Netral**:

- #FFFFFF (White / Putih Bersih): Digunakan untuk latar belakang section konten utama, teks pada latar belakang gelap, dan elemen bersih lainnya.
- #F8F8F8 (Off-White / Abu-abu Sangat Muda): Digunakan untuk latar belakang section konten yang berbeda dari putih murni, memberikan sedikit kontras visual antar section.
- #333333 (Dark Gray / Abu-abu Gelap): Digunakan untuk teks isi paragraf pada latar belakang terang, memastikan keterbacaan tinggi.
- #CCCCCC (Light Gray / Abu-abu Terang): Digunakan untuk border halus, garis pemisah, atau teks sekunder.
- o **Panduan Penggunaan:** Warna primer dan netral mendominasi layout, dengan aksen emas dan merah/ungu digunakan secara strategis untuk menarik perhatian pada elemen penting.
- 2. **Tipografi (Typography):** Tipografi dipilih untuk keseimbangan antara kesan klasik/tradisional dan keterbacaan modern.
  - o Font Family Utama:
    - Judul (Headings H1-H6): Kombinasi font serif (misalnya, 'Playfair Display' atau 'Lora', sebagai fallback: 'Georgia', serif) untuk memberikan kesan elegan dan klasik.
    - Teks Isi (Body Text, Paragraf, Keterangan): Font sans-serif yang bersih dan mudah dibaca (misalnya, 'Arial', 'Helvetica Neue', sansserif).

#### Ukuran Font (Default):

- H1: 3em 4em (disesuaikan responsif)
- H2: 2em 2.5em
- нз: 1.5em 1.8em
- н4: 1.2em 1.4em
- Paragraf: 1em 1.1em
- Teks Kecil/Keterangan: 0.8em 0.9em
- o **Line Height:** Default 1.6 untuk paragraf agar mudah dibaca.
- o Letter Spacing: Disesuaikan untuk keterbacaan optimal pada setiap jenis teks.

- o **Panduan Penggunaan:** H1 hanya digunakan sekali per halaman untuk judul utama. H2 untuk judul section utama, H3 untuk sub-judul dalam section.
- 3. **Tata Letak & Sistem Grid (Layout & Grid System):** Desain mengadopsi pendekatan responsif dengan penekanan pada fluiditas dan adaptasi.
  - Lebar Konten Maksimum: Konten utama dibatasi pada max-width:
     1200px (atau nilai serupa) untuk memastikan keterbacaan pada layar lebar dan konsistensi visual. Konten dipusatkan.
  - o **Struktur Dasar Halaman:** Setiap halaman dibagi menjadi Header, satu atau beberapa Section Konten utama, dan Footer.
  - Responsivitas:
    - Menggunakan media queries untuk menyesuaikan tata letak pada breakpoint utama (misalnya, max-width: 768px untuk tablet dan maxwidth: 480px untuk mobile).
    - Pemanfaatan Flexbox untuk tata letak elemen dalam baris (misalnya, kartu budaya, tombol CTA).
    - Pemanfaatan CSS Grid untuk tata letak grid gambar di galeri atau profil tim, memungkinkan kontrol yang lebih fleksibel.
    - Ukuran font dan spasi juga menyesuaikan secara responsif.
  - Spasi (Margin & Padding): Konvensi spasi yang konsisten diterapkan di seluruh website untuk memastikan keterbacaan dan hirarki visual yang jelas antar elemen dan antar section. Umumnya padding vertikal yang cukup besar antar section.

### 4. Elemen Grafis & Ikonografi:

- Penggunaan Logo: Logo "Kacirebonan" digunakan secara strategis di header (sebagai branding dan tautan ke homepage) dan footer (sebagai penanda hak cipta/brand). Varian logo (jika ada) dapat digunakan di hero section.
- Gaya Gambar: Semua gambar (foto dan ilustrasi) harus berkualitas tinggi, cerah, dan autentik, dengan fokus pada detail dan komposisi yang menarik. Konsistensi gaya visual gambar sangat ditekankan.
- o **Gaya Ikon:** Ikon-ikon (misalnya, ikon media sosial, ikon filosofi) menggunakan gaya *line art* atau *flat design* yang sederhana dan bersih agar tidak bersaing dengan konten visual utama.

# IV. Struktur & Navigasi

- 1. **Arsitektur Informasi (Information Architecture IA):** Struktur IA dirancang untuk memandu pengguna secara logis melalui kekayaan informasi budaya Cirebon.
  - o Sitemap / Hierarki Halaman:
    - index.html (Beranda): Gerbang utama, overview.
    - about.html (Tentang Kami): Detail proyek dan sejarah umum Cirebon.
    - culture-topics.html (Eksplorasi Budaya): Indeks kategori budaya.
    - batik-cirebon.html (Seni Batik Cirebon): Halaman detail Batik.
    - tari-seni-pertunjukan.html (Tari & Seni Pertunjukan Cirebon): Halaman detail Tari.
    - kuliner-cirebon.html (Kuliner Tradisional Cirebon): Halaman detail Kuliner.
    - gallery.html (Galeri Lengkap): Koleksi visual komprehensif.
    - contact.html (Kontak Kami): Saluran komunikasi.

### o Alur Pengguna Utama:

- Pengguna tiba di index.html.
- Dapat menjelajahi highlights di homepage, lalu ke about.html, atau langsung ke culture-topics.html.
- Dari culture-topics.html, mereka memilih kategori dan masuk ke halaman detail (batik-cirebon.html, dst.).
- Galeri dapat diakses dari homepage atau navigasi utama.
- Kontak dapat diakses dari footer, CTA homepage, atau navigasi utama.

#### 2. Sistem Navigasi:

- Navigasi Header (Global Navbar):
  - Berisi tautan utama (Beranda, Tentang Kami, Eksplorasi Budaya, Galeri, Kontak Kami).
  - Responsif: Menggunakan pola *hamburger menu* atau navigasi tumpuk di perangkat mobile.
  - Konsisten di setiap halaman.
- Navigasi Footer (Quick Links):
  - Menyediakan tautan cepat ke halaman-halaman penting di bagian bawah setiap halaman, mencerminkan sebagian besar tautan header.
  - Konsisten di setiap halaman.

### Navigasi In-page:

- Tautan di dalam konten (misalnya, dari kartu budaya di homepage ke culture-topics.html, atau dari culture-topics.html ke halaman detail topik).
- Tombol Call-to-Action (CTA) yang jelas untuk memandu pengguna ke langkah selanjutnya.

# V. Fungsionalitas & Interaksi Pengguna

### 1. Fitur Utama (Vanilla JavaScript):

- o **Animasi "Beams" Header (Homepage):** Efek visual dinamis di latar belakang header homepage untuk menarik perhatian.
- Lightbox Galeri (Homepage & Halaman Galeri):
  - Fungsionalitas: Mengklik gambar thumbnail akan membuka gambar ukuran penuh dalam overlay modal yang gelap.
  - Implementasi: Murni menggunakan Vanilla JS (di assets/js/script.js), bersifat global dan dapat diterapkan pada elemen gambar dengan kelas tertentu.

### o Formulir Kontak (Halaman Kontak):

- Struktur HTML form dasar untuk input Nama, Email, Subjek, dan Pesan.
- Catatan: Pengiriman data form yang fungsional membutuhkan backend. Untuk demo atau situs statis, dapat diarahkan ke mailto: link atau layanan form pihak ketiga (misalnya Formspree.io, Netlify Forms) yang diintegrasikan secara client-side. Validasi dasar sisi klien (misalnya, cek input kosong, format email) dapat diimplementasikan dengan Vanilla JS.
- Filter Galeri (Halaman Galeri Lengkap Opsional): Fungsionalitas Vanilla JS untuk menyaring gambar berdasarkan kategori tertentu (misalnya, Batik, Keraton, Kuliner) saat tombol filter diklik. Gambar yang tidak sesuai kategori akan disembunyikan.
- Accordion FAQ (Halaman Kontak Opsional): Fungsionalitas Vanilla JS untuk bagian FAQ di mana pertanyaan dapat diklik untuk menampilkan atau menyembunyikan jawabannya.

### 2. Interaksi Umum (CSS & Vanilla JavaScript):

- o **Efek Hover:** Hampir semua elemen interaktif (tautan, tombol, kartu, gambar) memiliki efek hover visual (misalnya, perubahan warna latar belakang, boxshadow yang sedikit membesar, transform: translateY() ringan, atau scale() kecil). Diimplementasikan terutama dengan CSS transitions.
- Responsivitas Dinamis: Tata letak dan ukuran elemen menyesuaikan secara mulus saat ukuran layar berubah, memastikan pengalaman yang konsisten di berbagai perangkat.

# VI. Pengelolaan Konten (Aspek Konseptual)

### 1. Jenis Konten:

- o **Teks Narasi:** Untuk pengantar, sejarah, deskripsi, dan filosofi.
- o **Gambar Berkualitas Tinggi:** Foto dan ilustrasi yang autentik dan menarik secara visual.
- o **Daftar & Poin-Poin:** Untuk memudahkan informasi yang terstruktur (misalnya, daftar motif, langkah proses).
- Tautan Eksternal: Untuk video YouTube, profil media sosial, atau sumber referensi lainnya.

# 2. Gaya Penulisan (Tone of Voice):

- o Informatif namun mudah diakses.
- Mengundang dan antusias terhadap budaya Cirebon.
- o Profesional namun tetap personal dan ramah.
- o Menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan baku.